

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pluit yang beralamat di Jalan Lodan No. 3 Ancol Jakarta 14430. Penelitian khususnya dilakukan pada Seksi Pemeriksaan dan Fungsional Pemeriksa yang menangani kegiatan pemeriksaan pajak. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik, antara lain ketersediaan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian serta posisinya yang mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2012.

#### **3.2. Strategi dan Metode Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian, disertai analisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta secara lebih mendalam, dalam hal ini mengenai pemeriksaan pajak.

Menurut Sukardi (2009, 14) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kegiatan penelitian. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen karena dalam penelitian ini dilakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan peneliti tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah penelitian.

Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan, yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat dan frekuensi) dan dianalisis dengan melakukan penghitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian dari masalah. Diharapkan dengan penggunaan metode deskriptif kuantitatif akan memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai efektivitas pelaksanaan pemeriksaan dalam mengamankan penerimaan negara di KPP Pratama Jakarta Pluit.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka, yaitu dengan mempelajari dan memahami informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti baik dari buku-buku pedoman, buku petunjuk, laporan-laporan penelitian, literatur, artikel, maupun situs internet.
2. Metode dokumentasi yaitu suatu proses mencari dan menghimpun data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data sekunder yang berupa arsip atau dokumen yang dimiliki KPP Pratama Jakarta Pluit selama tahun 2008-2011.
3. Wawancara/Interview yaitu kegiatan menghimpun informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait yang berkepentingan dan dianggap dapat memberikan data atau keterangan terpercaya. Wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap, mengetahui pendapat seseorang atau subjek penelitian.

### **3.4. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan

benar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran dengan jelas makna dari indikator-indikator yang ada, membandingkan dan menghubungkan antara indikator yang satu dengan indikator lain.

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menghitung tingkat efektivitas berdasarkan data dan hasil penelitian yang didasarkan antara lain :

1. Dari segi penyelesaian pemeriksaan yang didasarkan pada pencapaian penyelesaian Surat Perintah Pemeriksaan setiap tahunnya.
2. Dari segi penerimaan atas hasil pemeriksaan yang didasarkan pada pencapaian target dan realisasi atas ketetapan pemeriksaan setiap tahunnya.
3. Dari segi pengamanan penerimaan yang didasarkan pada jumlah restitusi yang tidak dikabulkan (*Refund Discrepancy*) dari jumlah restitusi yang diminta oleh Wajib Pajak.

Maka untuk mengukur tingkat efektivitas dari pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada kriteria atau standar menurut Siagian (2004, 234) sebagai berikut:

(dalam persentase)

- |             |                |
|-------------|----------------|
| 1. > 100    | sangat efektif |
| 2. 90 – 100 | efektif        |
| 3. 80 – 89  | cukup efektif  |
| 4. 70 – 79  | kurang efektif |
| 5. < 69     | tidak efektif  |

Tingkatan efektivitas ini yang menjadi acuan dalam menilai efektif/tidaknya pelaksanaan pemeriksaan di KPP Pratama Jakarta Pluit. Apabila dari hasil analisis data yang diteliti ternyata tingkatan efektivitas yang diperoleh peneliti menunjukkan jumlah presentase di atas 90% maka pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh KPP Pratama Jakarta Pluit dalam hal ini dikatakan efektif atau baik.

Namun demikian tinggi rendahnya efektivitas tidak ada ukuran yang pasti karena efektivitas relatif dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain dari potensi daerah yang dimiliki, organisasi yang mengelola penerimaan, dan pihak pelaksana atas tindakan pemeriksaan pajak. Di bab selanjutnya akan dibahas juga faktor-faktor yang mempengaruhi penghitungan efektivitas pemeriksaan.